

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERGERAKAN INDEKS SAHAM GLOBAL  
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN  
INDONESIA**



**Disusun Oleh:**

**IRWANDI  
NIM. 200604077**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025M / 1446H**

## PERNYATAAN KEASLIANKARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Irwandi

NIM : 200604077

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 03 Januari 2025

yatakan



Irwandi

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

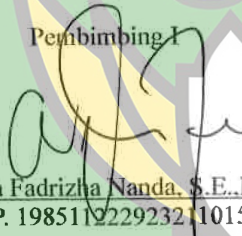
**Pengaruh Pergerakan Indeks Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham  
Gabungan Indonesia**

Disusun Oleh:

Irwandi  
NIM. 200604077

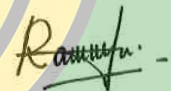
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah  
memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198511222923211015

Pembimbing II



Rachmi Meutia, M.Sc  
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,  
Ketua Prodi,

جامعة الرانيري



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak.CA  
NIP. 198307092014302002

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Pengaruh Pergerakan Indeks Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia**


Irwandi  
NIM. 200604077

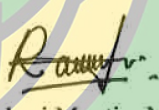
Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 10 Desember 2024 M  
08 Jumadil Akhir 1446 H  
Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris


  
T. Syifa Fadriqha Nanda, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198511222923211015

  
Rachmi Meutia, M.Sc  
NIP. 198803192019032013

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si  
NIP. 197500620232110009

  
Ana Ertia, S.E., M.Sc, RSA  
NIP. 199009052019032019

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hajas Furgani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Irwandi  
NIM : 200604077  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi  
E-mail : 200604077@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi *Skripsi*, yang Berjudul

**Pengaruh Pergerakan Indeks Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 03 Januari 2025

Mengetahui

Penulis

Irwandi  
NIM.2006604077

Pembimbing I

T. Syifa Fadriyha Nanda, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198511222923211015

Pembimbing II

Rachmi Meutia, M.Sc  
NIP. 198803192019032013

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Sibuk terus menerus itu over- rated, Kurang-kurangilah.  
Hidup juga perlu dinikmati.”

Biarkan mereka bising dalam ketidaktahuan hingga melahirkan sebuah  
“kira-kira.”  
Indah sekali saat mendengarkan rintihan hati kecil mereka, wajah mereka  
yang terpana sambil berujar “kok dia bisa?”

(Kirana Kejora)

*“This Too will Pass”*  
(Sastra Persia)

### PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk  
Ibu dan bapak. Orangtua hebat yang selalu menjadi penyemangat  
Saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.  
Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta  
selalu memberikan motivasi  
Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan  
ibu dan bapak saya bisa  
Berada di titik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi.

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Pergerakan Indeks Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia**". Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Cut Dian Fitri, M.Si., Ak#selaku ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, M.Si selaku sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi dan sekaligus sebagai Penasehat Akademik (PA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Hafizh Maulana, SP., SHI., M.E selaku ketua lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Ac., Ak selaku dosen pembimbing I dan Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan

pemikirannya dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si selaku penguji I dan Ana Fitria, S.E., M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan kritikan dan masukan serta saran sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta perhatian kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Terimakasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, Bapak Saruddin dan Ibu Siti Minarti yang telah bersusah payah merawat, membesarkan dan selalu memberikan kasih sayang baik do'a serta dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih juga kepada bapak Minar Wadi yang telah mendidik, membesarkan, memberikan dukungan serta do'a dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaik Wiwik Pratiwi, Siti Nurul Hafidhah, Ilham, Shella Ulvia Harmida, Putri Humaira, Della Ardiyanti, Wilda Turrahmi, Syukri Assabri, Alviatul Audri Nabila, Rahmi Zahratunnisa, Muhammad Fadhli dan seluruh kawan-kawan seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah banyak memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan motivasi kepada penulis.
9. Terimakasih kepada Teman-teman IMABID KIP-K UIN Ar-Raniry terutama yang turut memberikan saran-saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 03 Januari 2025

Penulis

Irwandi



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يُقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul  
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Irwandi  
NIM : 200604077  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi  
Judul : Pengaruh Pergerakan Indeks Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia  
Pembimbing I : T. Syifa Fadrihza Nanda, S.E., M.Acc., Ak.  
Pembimbing II : Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.sc.

Pergerakan indeks harga saham suatu negara tidak dapat dilepaskan dengan pergerakan indeks saham di negara lainnya. Keterkaitan pasar modal di seluruh dunia dikarenakan investasi yang ada di suatu negara tidak sepenuhnya berasal dari negara tersebut, didalamnya terdapat dana dari investor luar yang berinvestasi di negara tersebut. Pengaruh suatu pasar modal terhadap pasar modal lainnya dapat dilihat dari pergerakan indeks harga saham di suatu negara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh indeks NASDAQ, NYSE, SSE dan TOPIX terhadap IHSG. Metode analisis data menggunakan *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang NASDAQ berpengaruh negatif terhadap IHSG sementara NYSE, SSE dan TOPIX berpengaruh positif terhadap IHSG. Dalam jangka pendek menunjukkan bahwa NASDAQ, NYSE, SSE dan TOPIX tidak berpengaruh terhadap IHSG.

**Kata Kunci:** NASDAQ, NYSE, SSE, TOPIX, IHSG

A R - R A N I R Y

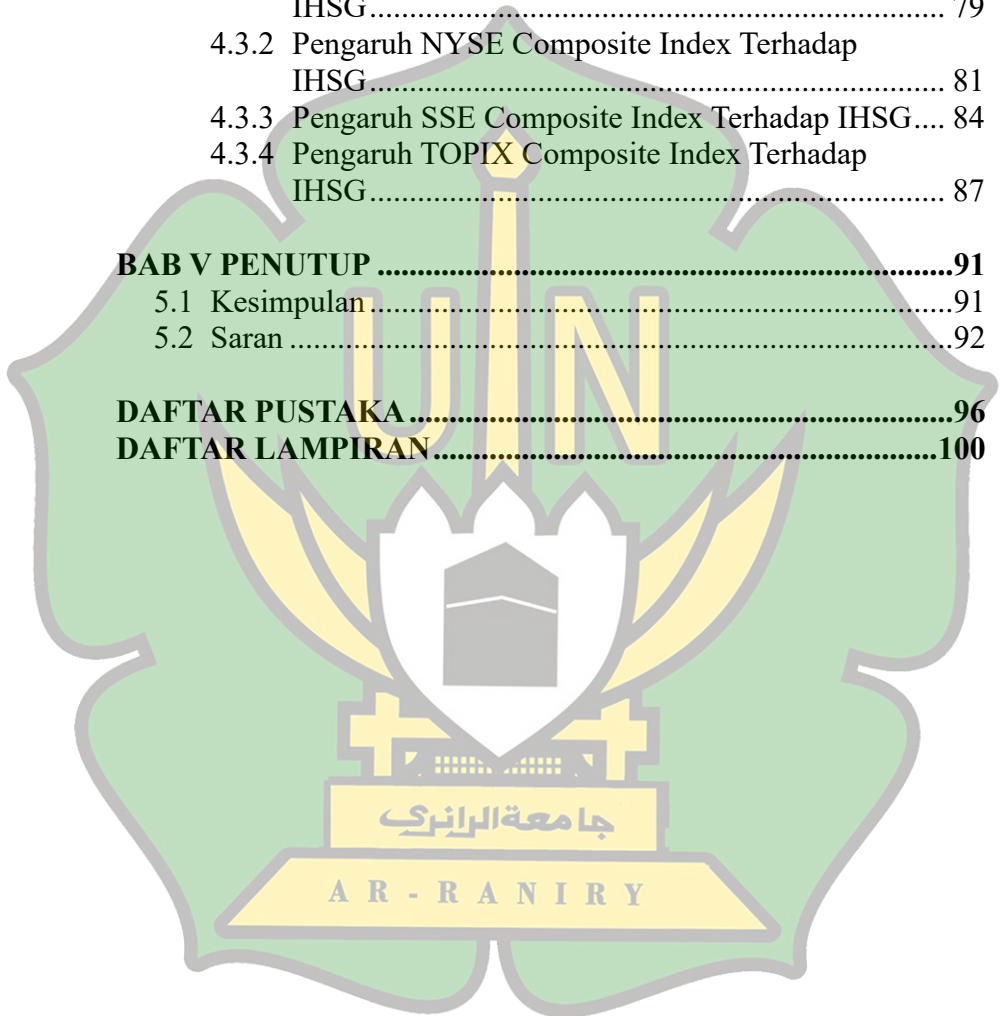
## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG.....</b>	<b>iv</b>
<b>FORM PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>20</b>
2.1 Pasar Modal .....	20
2.2 Instrumen Pasar Modal.....	21
2.2.1 Saham .....	21
2.2.2 Obligasi.....	23
2.2.3 Right .....	24
2.2.4 Warrant .....	24
2.2.5 Reksadana.....	25
2.3 Indeks Harga Saham Gabungan.....	25
2.4 National Associatin of Securities Dealers Automated Quotations (NASDAQ) Composite Index .....	26
2.5 New York Stock Exchange (NYSE) Composite Index.....	27
2.6 Shanghai Stock Exchange (SSE) Composite Index.....	27
2.7 Tokyo Stock Price Index (TOPIX) Composite Index .....	29

2.8 Penelitian Terkait .....	29
2.9 Kerangka Berpikir .....	35
2.9.1 Pengaruh NASDAQ <i>Composite Index</i> Terhadap IHSB.....	35
2.9.2 Pengaruh NYSE <i>Composite Index</i> Terhadap IHSB.	36
2.9.3 Pengaruh SSE <i>Composite Index</i> Terhadap IHSB ....	37
2.9.4 Pengaruh TOPIX <i>Composite Index</i> Terhadap IHSB	38
2.10 Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	40
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3 Sampel Penelitian .....	40
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.4.1 Variabel Penelitian.....	41
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.5 Model Penelitian.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.7 Analisis Model Vector Error Correction Model (VECM) ..	45
3.7.1 Uji Stasioner Data.....	46
3.7.2 Uji Lag Optimal.....	46
3.7.3 Uji Kointegrasi .....	47
3.7.4 Uji Granger Causality.....	47
3.7.5 Estimasi VECM.....	48
3.8 Pengujian Hipotesis .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum.....	52
4.1.1 Indeks Harga Saham Gabungan .....	52
4.1.2 NASDAQ Composite Index .....	53
4.1.3 NYSE Composite Index .....	55
4.1.4 SSE Composite Index.....	56
4.1.5 TOPIX Composite Index .....	57
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Uji Stasioneritas Variabel .....	58
4.2.2 Hasil Penentuan Lag Optimal.....	60
4.2.3 Hasil Uji Kointegrasi Johansen .....	61
4.2.4 Hasil Uji Granger Causality .....	65



4.2.5 Hasil Estimasi VECM (Vector Error Correction Model) .....	67
4.3 Pembahasan .....	78
4.3.1 Pengaruh NASDAQ Composite Index Terhadap IHSB .....	79
4.3.2 Pengaruh NYSE Composite Index Terhadap IHSB .....	81
4.3.3 Pengaruh SSE Composite Index Terhadap IHSB....	84
4.3.4 Pengaruh TOPIX Composite Index Terhadap IHSB .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait .....	30
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir .....	38
Tabel 3. 1 Data Tabulasi Indeks .....	41
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....	42
Tabel 4. 1 Hasil Uji Stasioner ADF: Level dan First Different .....	59
Tabel 4. 2 Penentuan Panjang Lag .....	61
Tabel 4. 3 Hasil AIC dan SC Pada Kointegrasi Johansen Indeks ..	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kointegrasi (Trace Statistic) .....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kointegrasi (Max-eigen Statistic) .....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Granger Causality .....	66
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang .....	68
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek .....	70
Tabel 4. 9 Hasil Analisis VDC (Variance Decomposition) .....	77



## DAFTAR GAMBAR

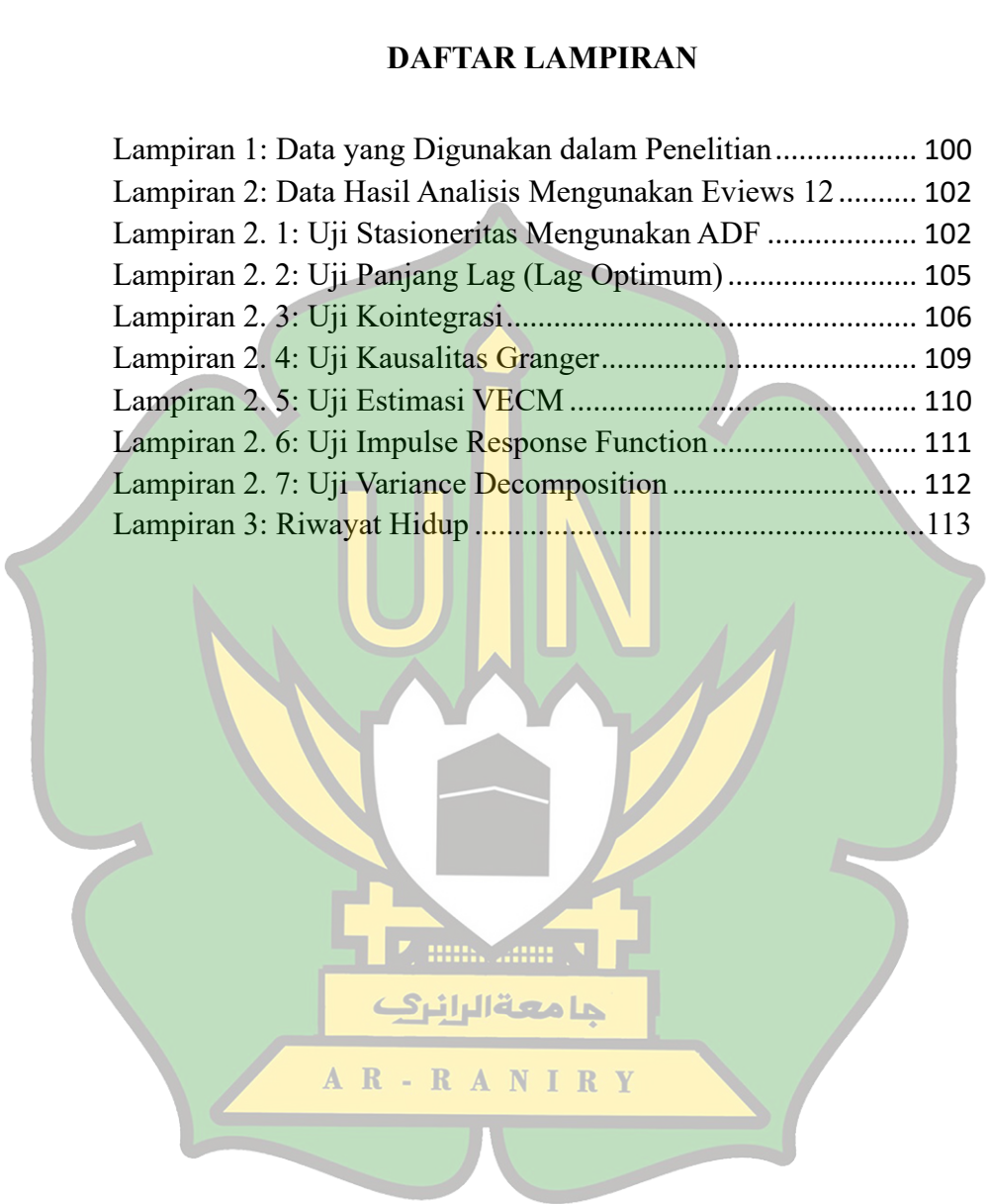
Gambar 1. 1 Pergerakan IHSG Tahun 2023 .....	5
Gambar 1. 2 Pergerakan Indeks Saham Global Tahun 2023 .....	11
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian .....	51
Gambar 4. 1 Pergerakan IHSG Tahun 2019-2023 .....	52
Gambar 4. 2 Pergerakan NASDAQ Tahun 2019-2023 .....	54
Gambar 4. 3 Pergerakan NYSE tahun 2019-2023 .....	55
Gambar 4. 4 Pergerakan SSE Tahun 2019-2023 .....	57
Gambar 4. 5 Pergerakan TOPIX tahun 2019-2023.....	58
Gambar 4. 6 Hasil Analisis IRF IHSG Terhadap Shock IHSG .....	73
Gambar 4. 7 Hasil Uji IRF IHSG Terhadap Shock NASDAQ.....	74
Gambar 4. 8 Hasil Uji IRF IHSG Terhadap Shock NYSE .....	75
Gambar 4. 9 Hasil Uji IRF IHSG Terhadap Shock SSE.....	76
Gambar 4. 10 Hasil Uji IRF IHSG Terhadap Shock TOPIX.....	76
Gambar 4. 11 Pergerakan Indeks NASDAQ dan IHSG Tahun 2019-2023 .....	80
Gambar 4. 12 Pergerakan Indeks NYSE dan IHSG Tahun 2019-2023 .....	83
Gambar 4. 13 Pergerakan Indeks SSE dan IHSG Tahun 2019-2023 .....	86
Gambar 4. 14 Pergerakan Indeks TOPIX dan IHSG Tahun 2019-2023 .....	88

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data yang Digunakan dalam Penelitian.....	100
Lampiran 2: Data Hasil Analisis Menggunakan Eviews 12 .....	102
Lampiran 2. 1: Uji Stasioneritas Menggunakan ADF .....	102
Lampiran 2. 2: Uji Panjang Lag (Lag Optimum) .....	105
Lampiran 2. 3: Uji Kointegrasi.....	106
Lampiran 2. 4: Uji Kausalitas Granger.....	109
Lampiran 2. 5: Uji Estimasi VECM .....	110
Lampiran 2. 6: Uji Impulse Response Function .....	111
Lampiran 2. 7: Uji Variance Decomposition .....	112
Lampiran 3: Riwayat Hidup .....	113



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Globalisasi dan peningkatan teknologi selama dua dekade terakhir telah menyebabkan pasar di berbagai belahan dunia seolah-olah saling terkait antara satu dan lainnya. Hal ini juga berlaku untuk pasar finansial di seluruh dunia. Rendahnya rintangan dalam melakukan investasi lintas negara memungkinkan perusahaan manajer investasi untuk melakukan diversifikasi portofolio secara global. Dalam keadaan normal, pergerakan harga saham di dunia dalam jangka menengah cenderung memperlihatkan pergerakan yang beriringan (Najibullah, 2023). Dampaknya dibidang ekonomi diikuti oleh adanya liberalisasi dalam bidang perekonomian. Artinya, dalam pasar global saat ini, setiap investor dapat berinvestasi dimanapun berada (Aditya et al., 2018). Dalam hal ini, proses globalisasi keuangan akan menyebabkan perekonomian diberbagai negara menjadi lebih rentan terhadap guncangan. Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang (*emerging market*) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi perekonomian global.

Keterkaitan antara pasar keuangan di dunia semakin erat terutama ketika adanya peristiwa yang menyebabkan ketakutan menyebar di antara investor di seluruh dunia. Krisis *subprime mortgage* di United States pada tahun 2008 dan *sovereign debt crisis*

di Eropa pada tahun 2011 telah menyebabkan aksi jual di berbagai indeks saham di dunia termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Najibullah, 2023).

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, telah terbukti banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi modern saat ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serata terorganisir dengan baik. Selain itu pasar modal juga di jadikan salah satu indikator bagi perkembangan perekonomian suatu negara.

Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*perusahaan*) dengan cara memperjual belikan sekuritas (Simanullang et al., 2023). Hadirnya pasar modal memiliki peran penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Jaja Suteja & Ardi (2016) menyatakan bahwa pasar modal merupakan tempat diperjual belikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang (efek) seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal berfungsi sebagai wadah untuk mempertemukan pihak yang mengeluarkan efek (*emiten*) dengan pihak yang memiliki dana (*investor*).

Perpindahan investasi yang terjadi di pasar modal karena investor sebagai pihak yang rasional akan mempertimbangkan unsur risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian (*return*) dari suatu investasi. Hal ini menyebabkan adanya guncangan pada pasar modal di suatu tempat akan ditransmisikan ke tempat lain.

Perkembangan ekonomi suatu negara secara keseluruhan dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan sektor sekuritasnya, karena pasar modal merupakan peran penting dalam perekonomian negara. Hal ini karena pasar modal memenuhi dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Simanullang et al., 2023). Tujuan pasar modal untuk menghasilkan keuntungan, investor menggunakan berbagai cara untuk mencapai keuntungan yang diharapkan melalui analisis perdagangan saham (Fuad & Yuliadi, 2021). Di Indonesia saat ini, pasar modal sedang dalam tahap pengembangan. Pada Januari 2022 perkembangan pasar modal Indonesia dapat dinilai positif di tengah ketidakpastian perekonomian global. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah investor dan emiten serta peningkatan IHSG. Pada Oktober 2022 terdapat 9,8 juta investor di pasar modal, jumlah investor meningkat menjadi 2,3 juta pada akhir tahun 2021. Pada awal tahun 2022 sejumlah emiten 44 instansi baru membicarakan BEI. Ditambah lagi kini ada 810 perusahaan yang masuk dalam daftar BEI. Pendapatan IHSG pada tahun 2022 meningkat 6,51 persen (Ramli R, 2022).

Adanya globalisasi di sektor perekonomian diikuti dengan liberalisasi keuangan. Liberalisasi keuangan bertujuan untuk

meningkatkan peranan pasar dengan mengurangi campur tangan pemerintah dalam penyelenggaraan jasa-jasa keuangan. Liberalisasi keuangan memberikan peluang adanya mobilitas dana dari luar ke dalam negeri sehingga meningkatkan volume valuta asing dan diharapkan selanjutnya dapat mengapresiasi nilai tukar rupiah (Andati et al., 2012).

Liberalisasi keuangan telah mengintegrasikan pasar modal Indonesia dengan pasar modal global. Menurut Endri (2017) bahwa dari sudut pandang teoritikal, proses liberalisasi keuangan di Indonesia membawa implikasi semakin terintegrasinya pasar modal Indonesia dengan pasar modal luar negeri, baik regional maupun global. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan di suatu bursa akan ditransmisikan ke bursa negara lain, dimana bursa yang lebih besar akan memengaruhi bursa yang lebih kecil (Mansur, 2015). Hal ini menyebabkan gejolak harga saham di suatu bursa memengaruhi harga saham di bursa saham lainnya.

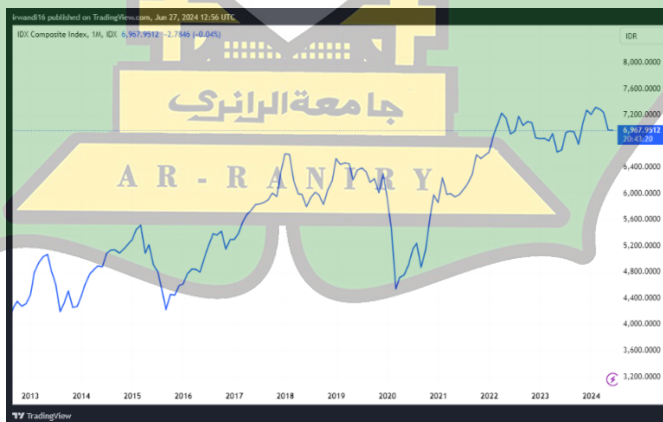
Dalam pasar modal Indonesia, dikenal adanya suatu indeks yang mewakili pergerakan seluruh saham perusahaan tercatat. Indeks tersebut merupakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menurut Sunariyah (2016), Indeks Harga Saham merupakan bentuk informasi historis untuk menggambarkan pergerakan harga saham pada saat tertentu maupun periode tertentu. IHSG menjadi acuan bagi para investor di Indonesia karena mencerminkan kondisi iklim investasi di Indonesia dalam bentuk saham. Menurut (Afifah & Fauziyyah, 2023). IHSG adalah salah satu indeks harga pasar saham



yang dipakai oleh Bursa Efek Indonesia dan pertama kali dipublikasi pada 1 April 1983 menjadi indikator perubahan harga saham pada BEJ. Indeks ini memuat perubahan harga semua saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI.

Pergerakan indeks harga saham di pasar modal merupakan faktor penting yang harus dipelajari karena dari pergerakan ini dapat dilihat bagaimana kondisi pasar modal saham sebelumnya. Indeks harga saham gabungan (IHSG) digunakan oleh bursa efek indonesia (BEI). Dalam kegiatan di pasar modal, indeks harga saham gabungan (IHSG) sangat mempengaruhi perilaku investor dalam melakukan investasi portofolio. Indeks harga saham gabungan (IHSG) ini berguna untuk mengetahui perubahan harga saham secara *real time* sehingga investor dapat dengan mudah mengetahui apakah harga saham tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.

**Gambar 1. 1**  
**Pergerakan IHSG Tahun 2023**



Sumber: TradingView (2024)

Penutupan Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2023 mengugat 6,16% di level 7.272,797 lebih tinggi dari pencapaian 2022 sebesar 4,90%. Nilai kapitalisasi pasar IHSG tahun 2023 meningkat signifikan sebesar 22,68% *Year-On-Year/Yoy* menjadi Rp11.708 triliun, sementara pada tahun 2022 nilai kapitalisasi pasar IHSG mencapai Rp9.529,86 triliun. Namun nilai transaksi harian saham pada 2023 turun 26,92% *Yoy* menjadi Rp10,75 triliun dibandingkan 2022 sebesar Rp14,71 triliun.

Secara keseluruhan IHSG menutup pada tahun 2023 dengan rapor positif dan mencatat sebagai rekor di tengah tahun yang penuh gonjang ganjing ekonomi global. Pasar saham mulai pada tahun 2023 IHSG mengalami koreksi dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 2,34%, penurunan tajam tersebut tercatat sebagai performa terparah sepanjang tahun. Saat itu, investor dibuat pesimis oleh ramalan Dana Moneter Internasional (IMF) yang berkaitan dengan ekonomi global 2023. IMF memperkirakan ekonomi dunia berada dalam jurang resesi. Lebih mengerikan jika IMF mengatakan bahwa negara yang di atas kertas tidak mengalami resesi.

Salah satu saham global yang berdampak terhadap pasar modal Indonesia adalah NASDAQ merupakan salah satu bursa efek yang tertua di dunia, khususnya dalam memperdagangkan saham dari Perusahaan Elektronik. Meski dikenal bursa elektronik, dalam indek NASDAQ juga terdapat emiten dari beberapa sektor lainnya seperti pariwisata, restoran dan ritel. Hanya sektor keuangan yang tidak termasuk dalam indek NASDAQ. NASDAQ mengklaim

sebagai pencipta pasar saham elektronik pertama di dunia, teknologinya memperkuat lebih dari 100 pasar (bursa efek) di 50 negara. NASDAQ memiliki jumlah emiten mencapai 4.000 lebih perusahaan dengan total nilai pasar tembus sekitar US\$ 14 triliun. Namun, hal inilah perlu menjadi tantangan yang dihadapi pasar modal Indonesia, termasuk bagaimana urgensi penggunaan teknologi dalam pengembangan pasar modal di tanah air.

Sama halnya dengan indeks New York Stock Exchange (NYSE) adalah sebuah bursa saham yang berlokasi di kota New York, Amerika Serikat (AS). Bursa saham ini merupakan salah satu institusi keuangan penting yang berlokasi di pusat keuangan global, Wall Street. NYSE memiliki pamor sebagai salah satu bursa saham terpenting dan terkenal di dunia. Pasalnya, NYSE adalah bursa saham terbesar di dunia jika diukur berdasarkan nilai kapitalisasi pasar saham-saham yang terdaftar di dalamnya. Nilai kapitalisasi pasar saham-saham di NYSE tercatat US\$24,3 triliun per pertengahan Juli 2023. Untuk pertama kali, perusahaan Indonesia di bidang sektor minyak dan gas bumi terdaftar dalam bursa saham terbesar di dunia, The New York Stock Exchange (NYSE), Wall Street, kota New York. Setelah melalui proses selama hampir satu tahun, perusahaan Indonesia Energy Corporation Limited berhasil melantai dan meyakinkan para investor asing untuk membeli saham dan berinvestasi ke Indonesia. Perusahaan Indonesia lainnya yang pernah tercatat dalam bursa saham NYSE adalah perusahaan yang

bergerak dalam bidang telekomunikasi yaitu PT Indosat dan PT Telkom. Namun PT Indosat resmi mundur pada tahun 2013.

Dengan demikian tidak kalah penting juga dengan Indeks Shanghai Stock Exchange merupakan indeks terbesar di cina. Selain itu, Indeks SSE merupakan indikator yang paling sering digunakan untuk mencerminkan kinerja pasar modal di Bursa Efek China (Darmawan & Haq, 2022). Keterkaitan antara hubungan Indonesia dengan China dalam bidang perekonomian sangatlah kuat. Negara China merupakan tujuan ekspor terbesar kedua bagi Indonesia ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).

Salah satu ekonomi terbesar dunia seperti cina diperkirakan akan mengalami pertumbuhan ekonomi dibawah pertumbuhan global untuk pertama kalinya dalam 40 tahun. Ini karena angka kasus *Coronavirus Disease* 2019 atau Covid-19 yang kembali menyerang negeri bambu. Cina adalah sebagai mitra dagang utama bagi indonesia sehingga jika ada pelemahan ekonomi, Indonesia akan terkena dampak negatif. Belakangan ini pasar modal juga di jadikan indikator perekonomian suatu negara. Naik turunnya indeks suatu bursa dapat di baca sebagai cermin dinamika ekonomi negara tersebut. Pada tahun 2018 China yang sedang perang dagang dengan AS, memberikan dampak negatif pada perekonomian global. China sebagai salah satu negara tujuan ekspor terbesar Indonesia tentunya memberikan dampak negatif dari sisi perekonomian Indonesia sendiri, ditambah perlambatan ekonomi global kemudian

menyebabkan harga dan permintaan komoditas yang menjadi andalan ekspor Indonesia semakin tersungkur (Didit & Luthfi, 2020).

Demikian pula indeks *Tokyo Stock Price Indeks* (TOPIX) dikenal sebagai Indeks Harga Saham Tokyo, adalah indeks kapitalisasi tertimbang dari semua perusahaan yang terdaftar di Bagian Pertama Bursa Efek Tokyo. Selain itu, TOPIX adalah indeks kapitalisasi mengambang bebas. Artinya, konstituen diberi bobot, tidak hanya berdasarkan saham yang beredar, namun hanya berdasarkan saham yang tersedia secara bebas untuk diperdagangkan. Banyak perusahaan Jepang yang melakukan cross holding dengan mitra strategis mereka, memiliki saham di mitra-mitra tersebut dan jarang, jika pernah, memperdagangkannya. Oleh karena itu, saham-saham tersebut sudah tidak beredar dan tidak tersedia untuk diperdagangkan. Hanya saham free float, atau saham yang dapat diinvestasikan, yang digunakan untuk menghitung kapitalisasi konstituen anggota TOPIX. Total kapitalisasi pasar seluruh konstituen TOPIX adalah sekitar ¥417 triliun (3,69 triliun dalam USD). Oleh karena itu, indeks TOPIX juga dapat mempengaruhi sentimen pasar global dan regional. Ketika Indeks TOPIX mengalami kenaikan atau penurunan akan menimbulkan kekhawatiran terhadap kesehatan ekonomi global, yang kemudian dapat berdampak pada pasar modal Indonesia dengan melemahkan sentimen investor.

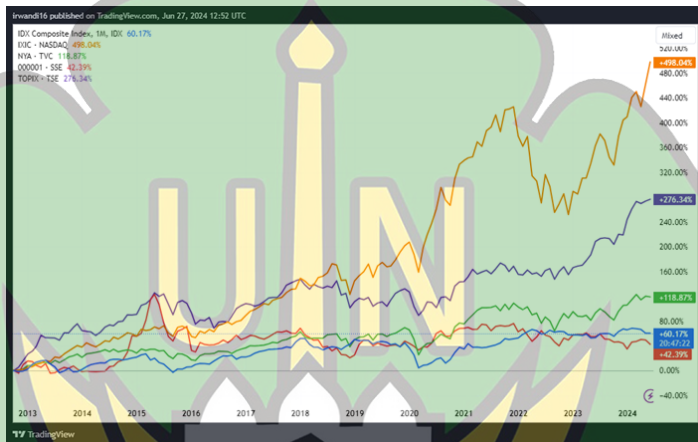
Keterkaitan pada integrasi pasar saham muncul terutama karena teori keuangan menyarankan bahwa pasar saham regional

yang terintegrasi lebih efisien dari pada pasar modal nasional yang tersegmentasi. Dengan pasar saham regional yang terintegrasi, investor dari semua negara akan dapat mengalokasikan modal ke lokasi di wilayah yang paling produktif (Imron et al., 2020). Dengan lebih banyak aliran dana, perdagangan tambahan dalam sekuritas individual akan meningkatkan likuiditas pasar saham yang pada gilirannya akan menurunkan biaya modal untuk mencari modal baru dan menurunkan biaya transaksi yang dikeluarkan oleh investor. Ini menunjukkan alokasi modal yang lebih efisien secara umum.

Adanya pengaruh pasar modal luar negeri pada pasar modal Indonesia dikuatkan dengan adanya fakta bahwa saat ini kepemilikan saham pada Bursa Efek Indonesia didominasi oleh kepemilikan asing. Data terakhir menunjukkan bahwa kepemilikan asing mencapai angka 64%, sedangkan investor domestic hanya menguasai 36% sisanya. Dominasi asing ini menyebabkan pasar modal Indonesia kian rentan terhadap pergerakan pasar modal lainya (Novananda, 2016). hal ini disebabkan investor asing memiliki perilaku spekulatif, dan cenderung untuk menempatkan dananya pada bursa saham banyak negara. Terdapat beberapa pasar modal negara lain yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah pasar modal negara Amerika Serikat, Jepang, dan China yang merupakan 3 besar kekuatan ekonomi dunia yang dapat memiliki pengaruh dari segi kekuatan ekonomi. Kemudian pasar modal Malaysia, Singapura, dan India yang merupakan mitra bisnis

terbesar dikawasan regional, dan pasar modal Inggris yang mana merupakan salah satu pasar modal terbesar didunia dan sekaligus mereprestasikan pasar modal di kawasan eropa.

**Gambar 1. 2**  
**Pergerakan Indeks Saham Global Tahun 2023**



Sumber: TradingView (2024)

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa indeks NASDAQ meningkat secara keseluruhan setelah krisis keuangan global tahun 2008. Pada tahun 2022, nilai penutupan NASDAQ *Composite Index* pada akhir tahun sebesar 10,446.48, penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2021. Namun, pada tahun 2023 indeks pulih, ditutup sebesar 15,011.35 poin pada 29 Desember 2023. NASDAQ dan NYSE merupakan dua operator saham terbesar di Amerika Serikat memiliki kapitalisasi pasar gabungan untuk emiten dalam negeri senilai lebih dari 47 triliun dolar AS. Kedua pasar tersebut tidak memiliki ukuran yang sama pada saat ini, masing-masing bernilai sekitar 22 dan 25 triliun dolar

AS. Namun, NASDAQ telah tumbuh jauh lebih cepat dibandingkan NYSE sejak 2018, ketika kapitalisasi pasar domestiknya masing-masing sebesar 11 dan 23 triliun dolar AS. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan saham-saham teknologi informasi selama pandemi global virus corona (COVID-19), karena NASDAQ merupakan tempat tradisional bagi perusahaan-perusahaan yang berpotensi di sektor teknologi.

Indeks Komposit NYSE adalah indeks pasar saham yang melacak kinerja semua saham biasa yang terdaftar di Bursa Efek New York. Sejak tahun 2018, Indeks Komposit NYSE mencapai nilai terendahnya setelah dimulainya pandemi COVID-19. Pada bulan Maret 2020 indeks turun ke level 10.301,87 poin. Setelah mencapai titik terendah, indeks tersebut meningkat sepanjang tahun 2020 dan 2021, mencapai puncaknya pada 17.164,13 poin pada Desember 2021. Sejak itu, indeks NYSE Composite berfluktuasi secara signifikan dan mencapai nilai 16.000,37 pada Agustus 2023.

Saham Shanghai mengakhiri dengan keuntungan setelah otoritas Tiongkok meluncurkan langkah-langkah baru untuk meningkatkan sektor properti yang bermasalah di negara tersebut dan perekonomian yang lebih luas. Indeks Shanghai Composite menguat 0,43 persen atau 13,37 poin menjadi 3.133,25, sedangkan Indeks Shenzhen Composite di bursa kedua Tiongkok naik tipis 0,31 persen atau 6,10 poin menjadi 1.953,58. Saham Tokyo dibuka lebih tinggi, memperpanjang reli di Wall Street yang dipicu oleh



optimisme atas pembicaraan untuk mencegah bencana gagal bayar utang AS. Indeks acuan NIKKEI 225 naik 1,02 persen, atau 313,34 poin, menjadi 30.887,27 pada awal perdagangan, sedangkan indeks Topix yang lebih luas bertambah 0,56 persen, atau 12,17 poin, menjadi 2.170,02.

Meskipun belum ada kepastian resmi, cukup banyak asap putih yang muncul dari *Capital Hill* untuk menghibur investor setelah badan pengambilan keputusan di Washington mengumumkan bahwa undang-undang mengenai plafon utang AS sedang dalam pembahasan. CEO SPI Aset Management mengatakan indeks pasar saham utang AS ditutup lebih tinggi, mengalahkan ekspektasi dan optimisme mengenai profitabilitas masa depan dari kecerdasan buatan. Pada awal perdagangan Asia, dolar diperdagangkan pada 138,64 yen, dibandingkan dengan 138,68 yen di New York, di mana dolar diambil 137,40 yen di Tokyo.

Keterkaitan pergerakan harga saham Indonesia dengan pergerakan harga saham global dapat dilihat dari perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atas perubahan indeks harga saham global. Salah satu faktor peningkatan atau penurunan IHSG disebabkan oleh kondisi ekonomi negara lain yang dapat dilihat dari indeks harga saham di negara tersebut. Setiap pergerakan harga saham di suatu bursa memiliki pengaruh yang berbeda-beda tergantung pada jalinan kerjasama antar negara yang bersangkutan. Semakin kuat jalinan kerjasamanya maka akan semakin

memengaruhi perekonomian diantara negara-negara yang menjalin kerjasama.

Pergerakan Indeks Harga Saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tidak dapat dilepaskan dengan pergerakan indeks saham global lainnya. Negara maju memiliki perekonomian yang kuat begitu pula terjadi pada indeks saham yang ada didalamnya. Indeks saham suatu negara merupakan refleksi dari perekonomian yang sedang terjadi. Turunnya nilai indeks saham suatu negara mengindikasikan bahwa kondisi perekonomian negara tersebut sedang memburuk. Begitu juga sebaliknya, dengan adanya kenaikan indeks saham suatu negara maka dapat diindikasikan kondisi perekonomian negara tersebut sedang membaik (Didit & Luthfi, 2020).

Terdapat berbagai indeks harga saham yang menjadi acuan dunia, dalam penelitian ini peneliti menetapkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indeks Harga Saham Global dari Empat bursa efek dengan nilai kapitalisasi terbesar di dunia. IHSG dijadikan acuan karena dapat merepresentasikan kondisi perkonomian suatu negara melalui bursa efeknya secara menyeluruh.

Hasil penelitian Simanullang (2023) menunjukkan bahwa variabel New York Stock Exchange (NYSE), Nasdaq Stock Market (NASDAQ) Shanghai Stock Exchange (SSE), EURONEXT N.V, Japan Exchange Group (JPX) dan Index harga saham gabungan Indonesia (IHSG) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

Indeks Harga Saham Gabungan selama pandemi dan sebelum pandemi. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Herlianto dan Hafizh (2020) bahwa Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Shanghai Stock Exchange Composite Indeks dan Straits Times Index Singapore secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Tiwang, Karamoy dan Maramis (2020) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel NYSE, SSE, LSE, dan PSE dengan IHSG. Penelitian Halisa dan Annisa (2020) menunjukkan bahwa jumlah kasus covid-19 di Indonesia, nilai tukar rupiah, indeks komposit Shanghai (SSE), indeks komposit New York (NYSE) baik secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai hubungan pengaruh dan dampak antara beberapa pasar modal dunia dengan pasar modal Indonesia melalui judul: **“Pengaruh Pergerakan Indeks Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh indeks saham NASDAQ *Composite Indeks* terhadap indeks harga saham gabungan indonesia (IHSG)?
2. Bagaimana pengaruh indeks saham NYSE *Composite Index* terhadap indeks harga saham gabungan indonesia (IHSG)?
3. Bagaimana pengaruh indeks saham SSE *Composite Index* terhadap indeks harga saham gabungan indonesia (IHSG)?
4. Bagaimana pengaruh indeks saham TOPIX *Composite Index* terhadap indeks harga saham gabungan indonesia (IHSG)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian ini merupakan untuk memberikan masukan tentang pengaruh pergerakan indeks saham global terhadap indeks harga saham gabungan indonesia. Tujuan dilakukannya penelitian merupakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh NASDAQ *Composite Index* terhadap indeks harga saham gabungan indonesia (IHSG).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh NYSE *Composite Index* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan indonesia (IHSG).
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh SSE *Composite Index* terhadap Indeks Harga Saham gabungan indonesia (IHSG).

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *TOPIX Composite Index* terhadap Indeks Harga Saham gabungan Indonesia (IHSG).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperluas pengetahuan selain menjadi sumber bagi peneliti dan akademisi lainnya yang telah melakukan penelitian yang relevan dalam upaya memajukan dan mempromosikan penelitian lain, khususnya sebagai sarana pengembangan konsep serta literasi administrasi bisnis, khususnya di bidang bisnis internasional dan tulisan kritis dalam sains.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah ketika menyusun aturan dan strategi pasar modal. Dalam upaya untuk menurunkan risiko pasar modal dan meningkatkan pendapatan pasar modal, temuan penelitian diharapkan dapat membantu peserta perusahaan internasional dalam menjalankan operasinya dan menjadi bahan informasi.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kementerian keuangan, OJK, BEI, dan

BAPPEPAM untuk dapat menetapkan kebijakan dengan mengawasi sentimen berlebih di pasar sehingga tercipta pasar saham yang efisien, positif, dan stabil.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan agar penelitian lebih teratur dan tertata sehingga memudahkan yang membaca. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori Pasar Modal, Instrumen Pasar Modal, IHSG, NASDAQ, NYSE, SSE, TOPIX, hubungan antar variabel, penelitian terkait, kerangka berpikir, dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, model penelitian, dan VECM.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini penutup penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

